

**LAPORAN HASIL SURVEI KEBUTUHAN DIGITALISASI
ADMINISTRASI PEMBUKUAN USAHA UMKM KONVEKSI
DI KOTA PALEMBANG
KELOMPOK 1**



1. 09011182126011 Keisyah Sabinatullah Qur'aini
2. 09011182126027 Mutiah Andini
3. 09011282126096 Ririn Purnama Sari
4. 09011282126118 Rizqi Hairunnisa

**JURUSAN SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

Data terdiri dari 17 respon konveksi di Kota Palembang. Angket terdiri dari 16 pertanyaan. Berikut adalah hasil survei & analisisnya:

Daftar Konveksi

No	Nama Konveksi
1	Konveksi Wistara Jaya
2	Mailpro
3	Henki Taylor
4	Leni Jahit Plaju
5	Penjahit YAN
6	Konveksi Mekar Jaya
7	Dony Collection
8	Shaf
9	Ferdi Taylor Konveksi
10	Anas Konveksi
11	Karya Ibu
12	Konveksi Wilda
13	Yupiter Bordir dan Konveksi
14	Seni Bordir Konveksi
15	H. Nazar
16	Jerseyshop Palembang
17	Yuli Konveksi

Hasil & Analisis Survei

1. Pertanyaan 1

Apa latar belakang usaha konveksi yang sedang Anda jalankan?

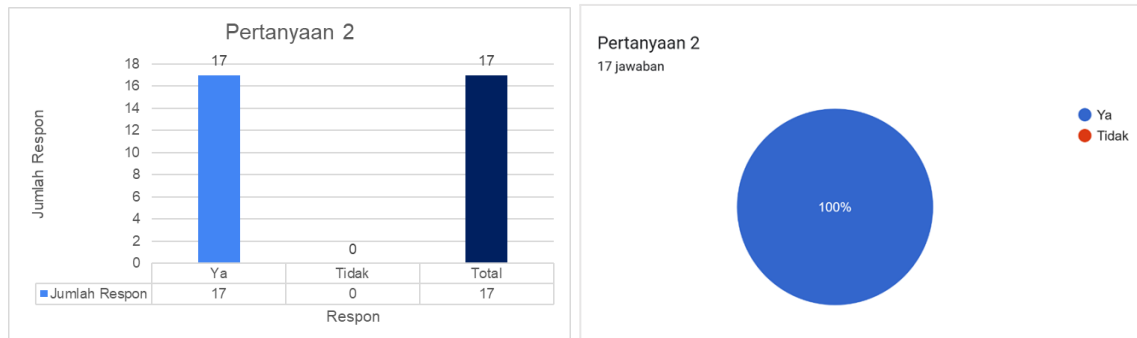


Analisis:

Berdasarkan hasil survei pertanyaan 1, rata-rata orang memulai bisnis konveksi, yakni karena ingin mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Kemudian, karena memiliki pengalaman di bidang jahit menjahit. Serta, untuk memenuhi kebutuhan sandang di Kota Palembang.

2. Pertanyaan 2

Apakah Anda saat ini masih menggunakan sistem manual (kertas, buku, Excel) dalam mengelola administrasi dan pembukuan UMKM konveksi Anda?

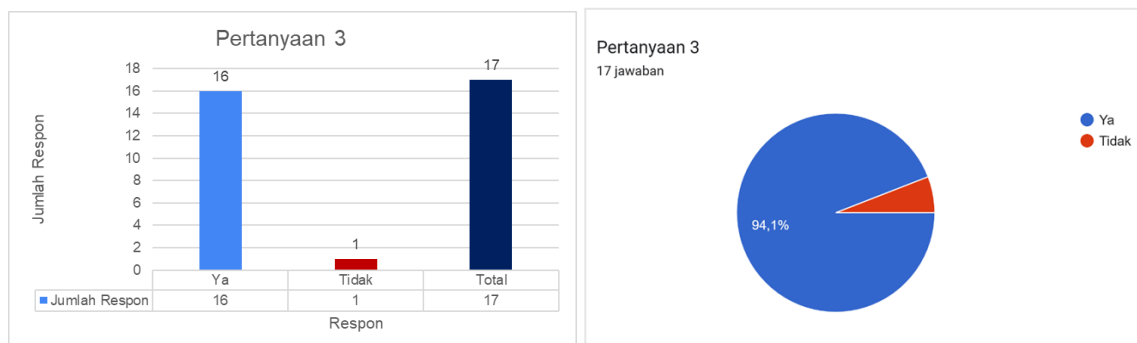


Analisis:

Berdasarkan hasil survei pertanyaan 2, menunjukkan bahwa seluruh 17 konveksi masih menggunakan sistem manual dalam pembukuan administrasinya.

3. Pertanyaan 3

Apakah Anda memiliki akses smartphone Android untuk mendukung sistem digitalisasi administrasi UMKM konveksi Anda?

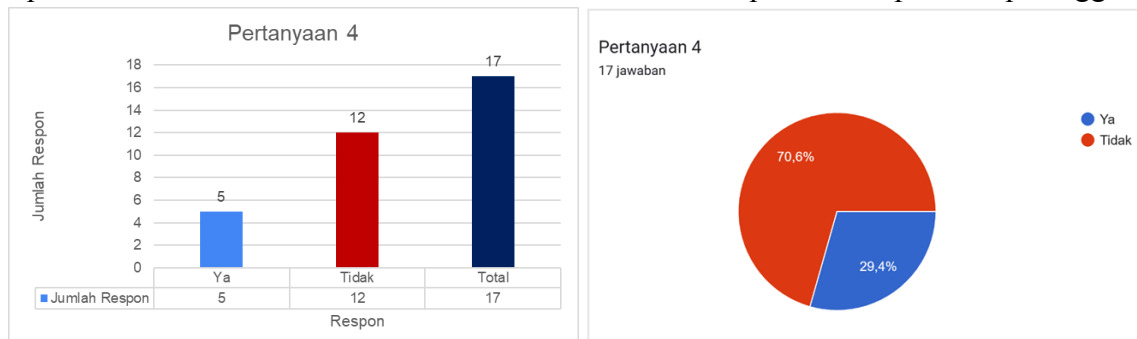


Analisis:

Data menunjukkan 16/17 konveksi sudah memiliki akses smartphone Android. Sehingga, bisa mendukung proses digitalisasi.

4. Pertanyaan 4

Apakah Anda memiliki kesulitan dalam menata dokumen pencatatan pesanan pelanggan?



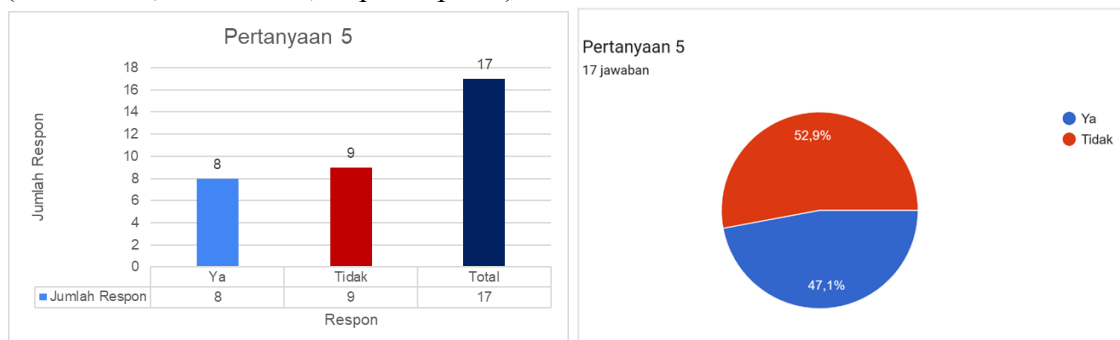
Analisis:

Berdasarkan survey dari pertanyaan 4, dapat dilihat bahwa dari 17 responden UMKM konveksi terdiri dari 5 konveksi yang memilih 'Ya' dan 12 konveksi yang memilih 'Tidak'.

‘Tidak’. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa responden kurang lebih tidak memiliki kesulitan dalam menata dokumen pencatatan pesanan pelanggan.

5. Pertanyaan 5

Apakah Anda memiliki kesulitan dalam menata dokumen pencatatan pesanan pelanggan (berceceran, berantakan, terpisah-pisah)?

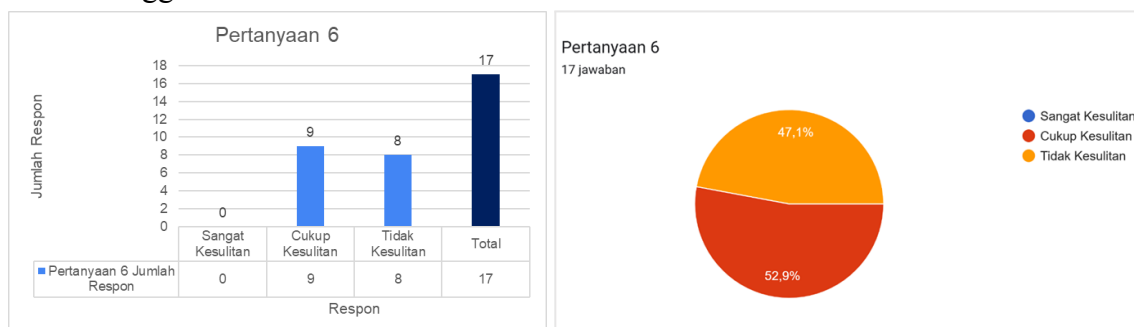


Analisis:

Berdasarkan survey dari pertanyaan 5, dapat dilihat bahwa dari 17 responden UMKM Konveksi tersebut ada 8 yang memilih Ya dan 9 yang memilih tidak, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden kurang lebih tidak memiliki kesulitan dalam menata dokumen pencatatan pesanan pelanggan. kesulitan yang dimaksud yaitu misalnya dokumen tersebut bisa jadi berceceran, berantakan ataupun terpisah pisah, sehingga bisa membuat karyawan/para pekerja tersebut mengalami kesulitan dalam pencatatan/pembukuan pesanan dari pelanggan.

6. Pertanyaan 6

Apakah Anda merasa kesulitan dalam merekap pesanan harian/mingguan/bulanan/tahunan?

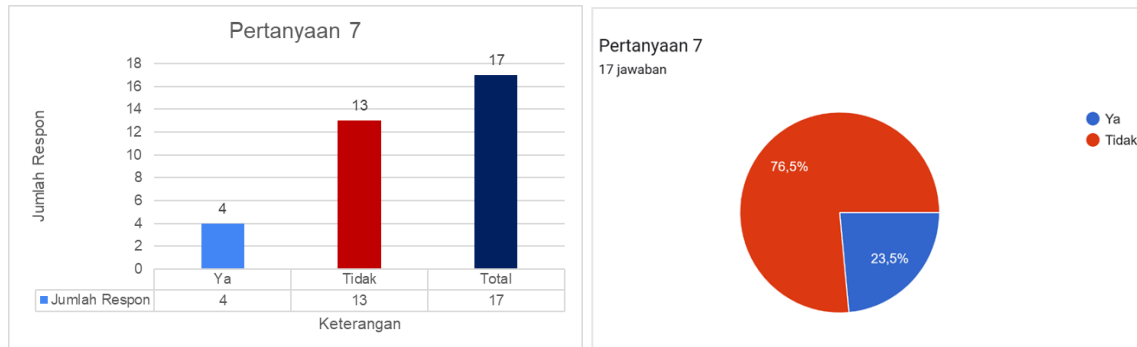


Analisis:

Data menunjukkan 9 konveksi (52.9%) masih cukup kesulitan dalam merekap pesanan pelanggan. Serta 8 konveksi (47.1)% merasa tidak kesulitan, hal ini bisa terjadi karena kedelapan konveksi tersebut sudah terbiasa menerima pesanan.

7. Pertanyaan 7

Apakah Anda merasa kesulitan dalam memonitoring/memantau prioritas pesanan?

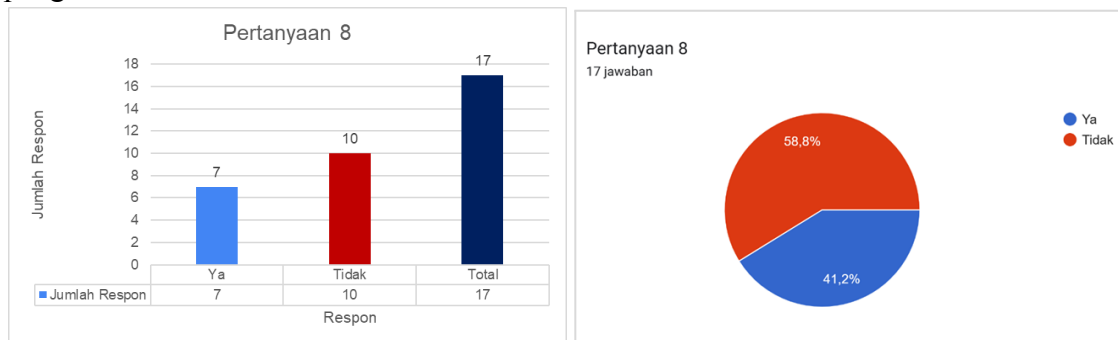


Analisis:

Berdasarkan hasil diagram dari pertanyaan 7, dari 17 UMKM Konveksi dapat diketahui bahwa 13 responden tidak merasa kesulitan dalam memonitoring prioritas pesanan. Namun, ada 4 responden merasa bahwa mereka juga mengalami kesulitan dalam memonitoring prioritas pesanan (pesanan mana dulu yang akan didahulukan).

8. Pertanyaan 8

Apakah Anda memiliki kesulitan dalam memonitoring/memantau pemasukan dan pengeluaran?

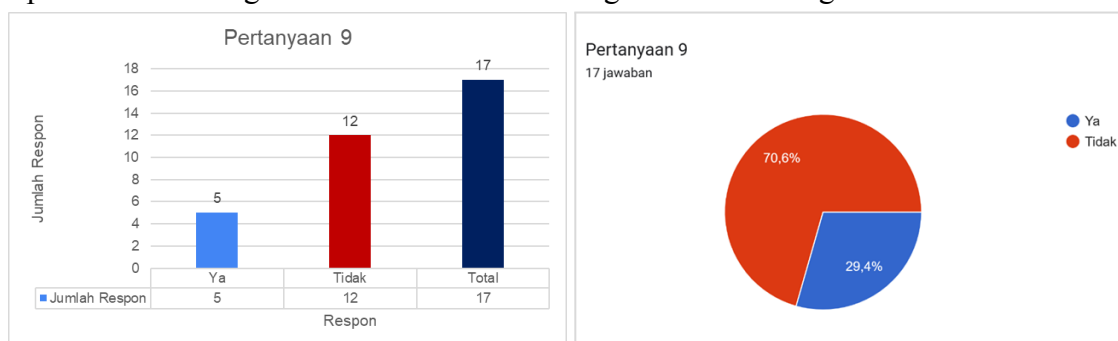


Analisis:

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 7 responden yang memiliki kesulitan dalam memonitoring/memantau pemasukan dan pengeluaran. Namun, 10 responden lainnya tidak memiliki kesulitan dalam memonitoring/memantau pemasukan dan pengeluaran. Sehingga, fitur pemasukan dan pengeluaran masih perlu diperlukan.

9. Pertanyaan 9

Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengecek stok barang?



Analisis:

Berdasarkan dari hasil data survey 17 UMKM Konveksi tersebut, terdapat 12 responden tidak mengalami kesulitan dalam mengecek stok barang, namun ada juga 5 responden yang mengalami kesulitan dalam pengecekan stok barang tersebut.

10. Pertanyaan 10

Apakah Anda merasa sistem administrasi dan pembukuan usaha Anda saat ini sudah efisien?

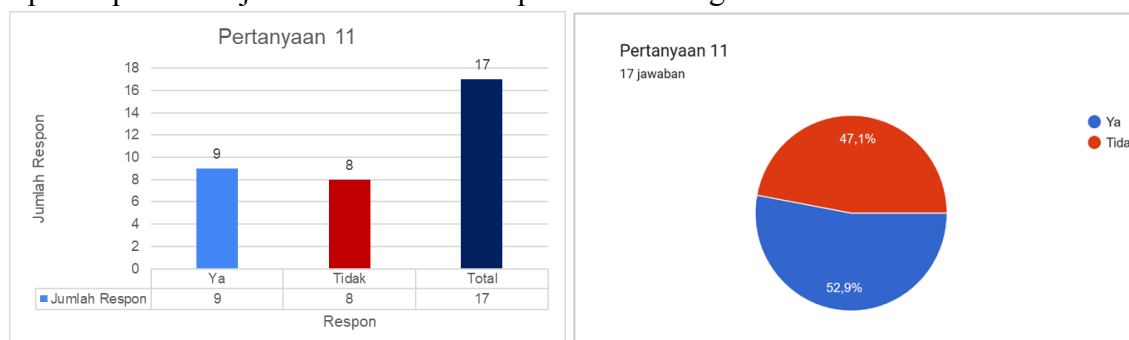


Analisis:

Berdasarkan hasil survey pada pertanyaan 10, dapat diketahui bahwa kebanyakan responden merasa jika sistem administrasi dan pembukuan dari usaha konveksi mereka sudah cukup efisien. Namun, ada juga dari beberapa responden merasa bahwa sistem administrasi dan pembukuan usaha mereka kurang efisien.

11. Pertanyaan 11

Apakah pernah terjadi kesalahan dalam produksi barang di UMKM konveksi Anda?



Analisis:

Berdasarkan hasil data survey pada pertanyaan 11, dapat diketahui bahwa banyak responden mengalami kesalahan dalam memproduksi barang tersebut yaitu sebanyak 9 responden.

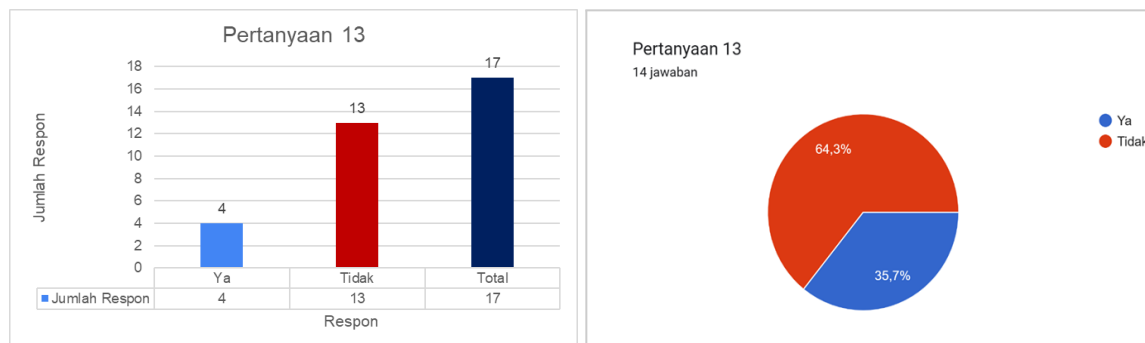
12. Pertanyaan 12

Jika pernah, sebutkan jenis kesalahan yang paling sering terjadi (misalnya, kesalahan ukuran, warna, jumlah, kualitas, dll.) :

1. Kesalahan custom nama.
2. Kesalahan desain atau bentuk misal lengan panjang atau pendek dan kesalahan ukuran.
3. Kesalahan warna dan tertukar ukuran.
4. Kesalahan pemotongan bahan, jumlah dan warna.
5. Dalam proses produksi kesalahan pendesainan logo yang berbeda pendapat dengan konsumen.
6. Salah benang bordiran.

13. Pertanyaan 13

Apakah kesalahan produksi tersebut berdampak pada kepuasan pelanggan atau biaya tambahan?



Analisis:

Berdasarkan hasil data survey pada pertanyaan 13, dapat diketahui bahwa ada 4 responden yang menyatakan setuju jika terjadi kesalahan dalam proses produksi tersebut akan berdampak pada kepuasan pelanggan dan juga menimbulkan adanya biaya tambahan, namun responden lainnya yang tidak pernah mengalami kesalahan pesanan menyatakan tidak setuju jika terjadi kesalahan dalam proses produksi maka hal tersebut tidak berdampak pada kepuasan pelanggan dan menimbulkan adanya biaya tambahan.

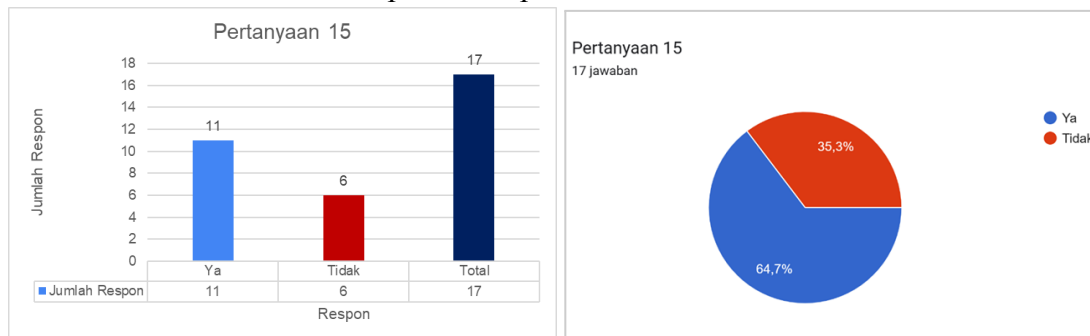
14. Pertanyaan 14

Apakah Anda memiliki sistem atau prosedur tertentu untuk mengidentifikasi dan menghindari kesalahan produksi? (Pertanyaan Opsional)

1. Sebelum diproduksi harus ada persetujuan dari konsumen dalam bentuk desain ataupun contoh jadi.
2. Untuk warna dan ukuran konfirmasi ke konsumen terlebih dahulu.
3. Untuk bagian divisi produksi, yaitu stok, potong, sablon dan bordir harus konfirmasi dengan penerima orderan sebelum memulai produksi.
4. Koordinasi setiap divisi
5. Cukup diingat saja & dicatat di nota/ buku

15. Pertanyaan 15

Apakah Anda tertarik untuk mendigitalisasi administrasi dan pembukuan UMKM konveksi Anda dalam sebuah platform aplikasi berbasis android?



Analisis:

Data menunjukkan, 11/17 konveksi menyatakan tertarik untuk mendigitalisasi sistem administrasi & pembukuan usaha konveksinya. Hal ini menunjukkan semangat perubahan untuk beralih ke sistem yang lebih aman & permanen.

16. Pertanyaan 16

Saran/ masukan/ harapan Anda terhadap aplikasi yang akan kami rancang :

Analisis:

Dari 17 UMKM Konveksi yang sudah di survey, ada beberapa responden yang memberi saran untuk aplikasi yang akan kami rancang, yaitu:

1. Dibuat kolom custom (seperti kancing didalam / diluar).
2. Fitur itemnya dibuat detail.
3. Aplikasi dirancang untuk offline yang tidak menggunakan data seluler.
4. Aplikasi digunakan untuk skala menengah bukan untuk skala satuan.
5. Bisa didetailkan stok yang tersedia.
6. Aplikasi menggunakan memori yang ringan.
7. Aplikasi mudah dipahami dan tidak mempersulit dalam proses pendataan.

Kesimpulan

Berlatar belakang dari ingin mencari nafkah karena memiliki *skill/passion* di bidang jahit-menjahit dan untuk memenuhi kebutuhan sandang di Kota Palembang. Hasil survei menunjukkan semangat atensi perubahan dari manual ke digital yang cukup baik untuk mengatasi permasalahan dalam lingkup usaha konveksi di Kota Palembang ini. Adapun berikut permasalahan yang dialami/ dihadapi:

1. Pencatatan manual yang kurang rapi/ berantakan/ berceceran. Sehingga, membuat pelaku usaha kesulitan dalam merekap pesanan harian/ mingguan/ bulanan/ tahunan.
2. Kesulitan mengatur prioritas pesanan. Mengalami keterlambatan pesanan yang membuat berkurangnya kepuasan pelanggan.
3. Kesulitan mengecek stok barang.
4. Kesalahan produksi.

Beberapa saran dari responden untuk pengembangan aplikasi, yakni dengan menyediakan:

1. Dibuat fitur kustom pesanan.
 - Untuk pesanan custom, pasti ada perbedaan permintaan dari pelanggan seperti desain, warna, letak kancing, ukuran kancing, aksesoris tambahan, bordiran, sablon, dan lain-lain. Maka dari itu, aplikasi yang akan dirancang perlu untuk di detailkan setiap itemnya.
2. Fitur itemnya dibuat detail.
3. Aplikasi dirancang untuk offline yang tidak menggunakan data seluler.
4. Aplikasi digunakan untuk skala menengah bukan untuk skala satuan.
5. Bisa didetailkan stok yang tersedia.
6. Aplikasi menggunakan memori yang ringan.
7. Aplikasi mudah dipahami dan tidak mempersulit dalam proses pendataan.

Oleh karena itu, kami akan membuat sebuah Aplikasi Mobile Android “DigiKov : Digital Konveksi” untuk mendigitalisasi administrasi pembukuan konveksi di Kota Palembang. Sehingga, dapat meningkatkan keefektifan kinerja usaha konveksi di Palembang. Serta, meminimalkan terjadinya kesalahan pesanan. Kemudian, kami akan merancang dan membuat aplikasi dengan mempertimbangkan fitur-fitur yang telah kami rencanakan & disarankan oleh responden.

Admin konveksi dapat melakukan input data pelanggan, input data pesanan, dan melihat jumlah stok barang. Serta dapat memantau pemasukan & pengeluaran. Kemudian, output dari aplikasinya adalah sebuah slip yang langsung tercetak gambar desain, keseluruhan keinginan pemesan, dan data perkiraan selesai produksi. Sehingga, lebih memudahkan koordinasi tim konveksi karena langsung divisualisasikan. Serta, output berupa slip pengeluaran & pemasukan. Dengan begitu, sistem pembukuan usaha konveksi di Kota Palembang akan lebih terorganisir.